

# ASUHAN KEBIDANAN PADA Ny.V UMUR 28 TAHUN P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> AKSEPTOR AKDR DENGAN EROSI PORTIO DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN II BANTUL TAHUN 2015<sup>1</sup>

## INTISARI

A'ilatul Mazro'ah<sup>2</sup>, Sundari Mulyaningsih<sup>3</sup>, Desiana Pitta Sari<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Dari data Kabupaten Bantul tahun 2013, jumlah akseptor AKDR menduduki peringkat kedua. Efek samping yang terjadi pada kontrasepsi AKDR salah satunya yaitu erosi portio. Dari data di Puskesmas Banguntapan II dari bulan januari sampai november 2014, didapatkan data akseptor AKDR sebanyak 325 peserta, data akseptor AKDR yang mengalami erosi portio sebanyak 6 peserta, data akseptor mengalami ekspulsi 3 peserta dan 316 akseptor tidak mengalami keluhan. Bila erosi portio tidak segera diobati dengan benar dapat mengakibatkan PID.

**Tujuan:** Mahasiswa mengerti dan memahami tentang pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. V umur 28 tahun, P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> akseptor AKDR dengan erosi portio melalui pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney.

**Manfaat :** Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, menjadi bahan masukan bagi profesi bidan dalam menyampaikan informasi tentang akseptor AKDR dengan erosi portio, masukan untuk mutu pelayanan pemberian asuhan kebidanan pada akseptor AKDR dengan erosi portio, dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

**Hasil:** Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 21 hari didapatkan hasil bahwa erosi portio membaik, ibu bersedia menjaga kebersihan genetaliannya dan ibu bersedia kontrol ulang bila mengalami keluhan.

**Kesimpulan:** Dalam memberikan asuhan kebidanan pada kasus Ny. V umur 28 tahun, P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> akseptor AKDR dengan erosi portio penulis tidak menemukan kesenjangan dalam teori dan praktik.

**Kata Kunci :** Asuhan Kebidanan, Akseptor AKDR, Erosi Portio

---

<sup>1</sup>Judul Studi Kasus

<sup>2</sup>Mahasiswa DIII Ilmu Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

# THE CARE OF OBSTETRICS ON Ny.V Age 28 YEARS P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> ACCEPTORS AKDR BY EROSION PORTIO AT COMMUNITY BANGUNTAPAN II BANTUL IN 2015<sup>1</sup>

## Abstract

A'ilatul Mazro'ah<sup>2</sup>, Sundari Mulyaningsih<sup>3</sup>, Desiana Pitta Sari<sup>3</sup>

**Background** : District of data bantul 2013, the number of acceptors AKDR ranked in second place. Side effects that occurs in contraceptive AKDR one of them is erosion portio. From the data at Puskesmas Banguntapan II of the months january to november 2014, Obtained data acceptors AKDR 325 participants, data acceptors AKDR that experienced erosion portio as many as six participants, data acceptors experienced ekspulsi 3 participants and 316 acceptors did not experience complaints. If erosion portio not immediately treated properly can result in PID.

**The Purpose** : Students and understanding on the implementation of the care of obstetrics in Ny.V age 28 years, P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> acceptors AKDR by erosion portio approach in management obstetrics according to varney.

**Benefit** : Could further insight and knowledge , as a professional input for the midwife in convey information about acceptors AKDR by erosion portio , input for the quality of service the provision of the care of obstetrics in acceptors AKDR by erosion portio , and a reference for researchers next .

**Result** : After conducted the care of obstetrics for 21 days obtained the result that erosion portio better, mother willing to maintain cleanliness reproductive and mother willing to control repeated when experiencing complaints.

**The Conclusion** : In giving the care of obstetrics in the case of Ny .V age 28 years , P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> acceptors AKDR by erosion portio a writer of no find a gap in the theory and practice

**Keyword** : The care of obstetrics , Acceptors AKDR , Erosion Portio

---

<sup>1</sup>The title case study

<sup>2</sup>Student diiii the science of midwifery stikes alma ata yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturers obstetrics stikes alma ata yogyakarta